

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Ketatnya persaingan dunia usaha di era globalisasi dan teknologi memang membuat banyak perusahaan harus bisa membuat terobosan-terobosan untuk dapat mendesain ulang setiap perencanaan kerjanya agar mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi yang maksimal, karena perencanaan merupakan suatu hal yang sangat mendasar dalam persiapan pelaksanaan setiap pekerjaan. Perencanaan kerja yang terstruktur dengan baik sangat menunjang kelancaran operasional dan pengendalian kerja, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat berjalan dengan baik. Disamping itu perencanaan dapat dijadikan acuan untuk mengatur dan mengontrol semua aktivitas yang seharusnya dan yang menyimpang dari suatu pekerjaan yang akan dilakukan, sehingga dapat dengan cepat mengoreksi berbagai kesalahan dan mengantisipasi hambatan-hambatan yang muncul di tengah kegiatan kerja. Untuk itu peranan perencanaan kerja sangat penting bagi setiap usaha dan pekerjaan yang akan dilakukan oleh setiap pelaku usaha, baik individu, kelompok maupun badan usaha.

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan stratejik merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja unit usaha yang ada dilingkungan instansi pemerintah. Menurut Michael Hitt (1996:39), perencanaan stratejik “Merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah dan yang menginduk dibawahnya, yang memerlukan

integrasi antar keahlian sumber daya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global.” Badan Usaha Pelabuhan (BUP) PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia Port (BJTI Port) merupakan salah satu anak perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang mana adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang melakukan kegiatan usaha penyediaan dan pemeliharaan kelayakan fasilitas pelabuhan, melayani sesuai standar pemerintah, menjaga keamanan, keselamatan, ketertiban, memelihara kelestarian lingkungan, memenuhi kewajiban sesuai konsensi dalam perjanjian dan mematuhi ketentuan perundang-undangan. Disamping itu, Badan Usaha Pelabuhan Berlian Jasa Terminal Indonesia Port melakukan kegiatan bongkar muat barang dan petikemas baik internasional maupun domestik meliputi petikemas dan non-petikemas. Karenanya Badan Usaha Pelabuhan Berlian Jasa Terminal Indonesia Port merancang sistem perencanaannya tidak terlepas dari induk usahanya, yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), wajib memiliki perencanaan statejiknya baik untuk jangka pendek, menengah dan panjang.

G. Terry dalam bukunya *Principle of Management* yang menyatakan bahwa, fungsi manajemen meliputi *Planing, Organizing, Actuating dan Controlling (POAC)*. Henry Fayol menyebutkan bahwa, fungsi manajemen meliputi *Planing, Organizing, Commanding, Coordinating dan Controlling (POCCC)*. Luther Gulick mengemukakan fungsi manajemen meliputi *Planing, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting dan Budgeting (POSDCoRB)*. Jelaslah bahwa membuat perencanaan merupakan bagian dari kegiatan manajemen, sekaligus

bagian integral dan strategi perusahaan dan perencanaan sumber daya manusia. Perencanaan adalah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. Perencanaan menurut Bintoro Tjokroaminoto dalam Husaini Usman (2008:60) adalah “Proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.” Prajudi Atmosudirjo dalam Husaini Usman (2008:60) juga berpendapat bahwa “Perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, di mana, dan bagaimana cara melakukannya. Sedang menurut Soekidjo (2003:56) “Perencanaan adalah suatu kegiatan atau proses penganalisisan dan pemahaman sistem, penyusunan konsep dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan demi masa depan yang baik.” Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan, dan di dalam “Perencanaan itu mengandung beberapa unsur, diantaranya sejumlah kegiatan yang ditetapkan sebelumnya, adanya proses, hasil yang ingin dicapai, dan menyangkut masa depan dalam waktu tertentu,” (Usman, 2011:66).

Lebih lanjut Husaini Usman (2011:65) mengemukakan bahwa perencanaan bertujuan untuk :

- 1) Standart Pengawasan, yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaannya,
- 2) Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan,

- 3) Mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasinya), baik kualifikasinya maupun kuantitasnya,
- 4) Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan,
- 5) Meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, tenaga dan waktu,
- 6) Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan,
- 7) Menyerasikan dan memadukan beberapa sub kegiatan,
- 8) Mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui, dan
- 9) Mengarahkan pada pencapaian tujuan.

Pelaksanaan perencanaan dilakukan di segala lini dan di setiap bagian perusahaan, salah satu divisi kegiatan bongkar muat Berlian Jasa Terminal Indonesia Port juga memiliki unit perencanaan yang disebut *Planner* untuk memantau, mengendalikan, dan mengoreksi fungsi-fungsi kegiatan bongkar muat di area terminal Berlian Jasa Terminal Indonesia Port. Unit *Planner* dalam tugas sehari-harinya bekerja sama dengan unit *Cheker* yang ikut mengarahkan kegiatan.

Planner dan *Cheker* adalah salah satu unit kerja yang ada di divisi operasional PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia Port, untuk unit *planner* dipimpin oleh *supervisor* perencanaan dan untuk unit *cheker* dipimpin oleh *supervisor* kegiatan bongkar muat. *Planner* mempunyai tugas antara lain, menerima data bongkar muat dari pelayaran, menyiapkan data pada sistem untuk kegiatan bongkar muat, mengoreksi hasil data input dari petugas *tally* dan laporan hasil kegiatan dari *cheker*. Adapun tugas *cheker* antara lain, merekap hasil kegiatan petugas *tally* berdasarkan *talysheet* kedalam *balancesheet* harian, membuat

laporan akhir kegiatan bongkar muat kapal menjadi pranota, memploting alat pembantu kegiatan bongkar muat di dermaga, dan mensupport kelancaran kegiatan bongkar muat secara umum.

Kedua unit kerja tersebut bekerja dengan menggunakan program aplikasi yang sudah disiapkan oleh pihak perusahaan, dalam hal ini Berlian Jasa Terminal Indonesia Port, yaitu *Multipurpose Terminal Operating System (MTOS)* dan *Internet-port (Iport)*. Unit *planner* menggunakan kedua program aplikasi tersebut yaitu *Multipurpose Terminal Operating System* dan *Internet-port*, sedangkan unit *checker* hanya menggunakan program aplikasi *Iport* saja, jadi aktivitas kerja unit *plannership* dan *checker* sangat bergantung pada program aplikasi *Multipurpose Terminal Operating System* dan *Internet-port*.

Program aplikasi *Multipurpose Terminal Operating System* dan *Iport* ini menggunakan metode *Local Area Network (LAN)* yang berbasis *internet (online)* sehingga progress data bersifat *ontime* dan *update*, yang artinya perkembangan data selalu *real time* (berdasarkan waktu yang sesungguhnya). Namun seperti pada penggunaan *Local Area Network* yang berbasis pada internet, masih memiliki kelemahan atau kekurangan yang bisa menghambat kinerja sistem secara mendadak, pada sebagian sistem atau pada keseluruhan sistem. Adapun faktor-faktor yang sering menjadi kelemahan atau hambatan pada program aplikasi *Multipurpose Terminal Operating System* dan *Internet-port* yang menggunakan metode *Local Area Network* dan berbasis *online* adalah :

- a) Gangguan jaringan (*software*) yang bisa disebabkan oleh matinya *server*, lambatnya proses pengolahan data yang disebabkan virus atau adanya upaya pembajakan sistem oleh pihak lain
- b) Gangguan *peripheral* atau *hardware* akibat kurang perawatan atau *overtime work* (bekerja terus menerus tanpa henti)
- c) Gangguan aplikasi yang bisa disebabkan tidak sempurnanya kondisi *software* dan atau *hardware*
- d) Gangguan *Human eror* (kesalahan manusia) yang disebabkan oleh kesalahan manusia

Dengan adanya gangguan pada program *Multipurpose Terminal Operating System* dan *Internet-port* dalam menunjang perencanaan kerja *planner* dan *cheker* maka akan berpengaruh terhadap laporan bongkar muat kapal di PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia Port, Hal itulah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang “Program *Multipurpose Terminal Operating System* dan *Internet-port* terhadap produktivitas bongkar muat petikemas di dermaga Berlian”

1.2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan penulis rumuskan dalam penelitian ini, berdasarkan dari hasil pemaparan uraian latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah program *Multipurpose Terminal Operating System* berpengaruh terhadap produktivitas bongkar muat petikemas di dermaga Berlian ?

- 2) Apakah program *Internet-port* berpengaruh terhadap produktivitas bongkar muat petikemas di dermaga Berlian ?
- 3) Apakah program *Multipurpose Terminal Operating System* dan *Internet-port* bersama-sama mempengaruhi produktivitas bongkar muat petikemas di dermaga Berlian ?
- 4) Diantara program *Multipurpose Terminal Operating System* dan *Internet-port* mana yang lebih berpengaruh dominan terhadap produktivitas bongkar muat petikemas di dermaga Berlian ?

1.3. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian ini maka diperlukan batasan masalah penelitian agar tidak menjadi terlalu melebar / luas dan fokus pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Adapun batasan masalah pada penelitian ini hanya pada program *Multipurpose Terminal Operating System* dan *Internet-port* yang diarahkan pada produktivitas bongkar muat petikemas di dermaga Berlian.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh program *Multipurpose Terminal Operating System* terhadap produktivitas bongkar muat petikemas di dermaga Berlian
2. Untuk mengetahui pengaruh program *Internet-port* terhadap produktivitas bongkar muat petikemas di dermaga Berlian

3. Untuk mengetahui pengaruh program *Multipurpose Terminal Operating System* dan *Internet-port* secara bersama-sama terhadap produktivitas bongkar muat petikemas di dermaga Berlian
4. Untuk mengetahui mana yang lebih berpengaruh dominan, program *Multipurpose Terminal Operating System* atau *Internet-port* terhadap produktivitas bongkar muat petikemas di dermaga Berlian

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa :
 - a) Mahasiswa memperoleh pengetahuan terapan secara langsung di lapangan, guna memperkaya pengetahuan dan wawasannya studinya sekaligus dapat mempraktekan pengetahuan akademisnya di lingkungan dunia kerja
 - b) Mahasiswa bisa menyelaraskan antara pengetahuan empirik yang diperolehnya di perkuliahan dengan ilmu terapan yang didapatnya di lapangan sehingga mampu membuat analisa suatu permasalahan yang muncul dan dapat merumuskan pemecahannya
 - c) Mahasiswa dapat memperkaya pengetahuan dan berbagai teori dalam bidang sumber daya manusia secara umum, khususnya materi administrasi kepelabuhanan yang ditekankan pada penerapan aplikasi sistem komputerisasi

2. Manfaat Bagi STIAMAK Barunawati

- a) Menciptakan lulusan yang terampil, teruji dan memiliki bekal pengalaman praktek dilapangan sehingga bisa lebih berkompetisi dan diserap dunia kerja
- b) Menjalin kerja sama dengan perusahaan yang menjadi obyek Penelitian Skripsi dalam rangka membangun jaringan STIAMAK Barunawati
- c) Laporan hasil penelitian ini dapat menambah literature / daftar pustaka, di lingkungan STIAMAK Barunawati sebagai bahan kajian atau perbandingan dalam pengembangan penelitian selanjutnya

3. Manfaat Bagi PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia Port

- a) Hasil laporan penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan sekaligus pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam mengembangkan kebijakannya, terutama yang menyangkut penggunaan sistem jaringan dan perencanaan kerja bagianplannership dan cheker
- b) Hasil laporan penelitian ini nantinya bisa memberikan gambaran yang lebih cermat lagi bagi pihak perusahaan sekaligus bisa dijadikan bahan evaluasi atas penggunaan aplikasi berbasis jaringan dan kinerja plannership dan cheker

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun hasil penelitian ini akan penulis susun secara sistematis menjadi bab yang secara ringkas dapat disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini berisi tentang latar belakang yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, perumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab 2 ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai pijakan penulis dalam penelitian skripsi ini meliputi konsep tentang Komputer dan *Terminal Operating System*, Sistem Jaringan, Sistem Informasi Manajemen, *Multipurpose Terminal Operating System*, *Internet-port*, Manajemen Produksi/Operasi, Produktivitas, Bongkar Muat, Petikemas, Dermaga, Hubungan Antar Variabel Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kerangka Konseptual, Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini berisi hal-hal yang berkaitan dengan metode yang dipakai dalam penelitian skripsi ini, yang berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, dan tehnik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 ini berisi tentang keterkaitan antar faktor-faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan menganalisa proses dan hasil penyelesaian masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 5 ini bisa hanya berisi kesimpulan, yaitu berisi jawaban dari masalah yang diajukan penulis yang diperoleh dari penelitian, dan atau bias ditambahkan saran, yaitu usulan yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait sehubungan dengan hasil penelitian.